

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PEMBELAJARAN *AṢWĀT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA ALQURAN (Penelitian Tindakan Kelas Kelompok 3 MDA *Al-Mubaarokah*, Cilimus, Bandung)

Fonetik (*Aṣwāt*) perlu diperhatikan dalam kemahiran membaca. Membaca Alquran harus memerhatikan bunyi bahasa karena bacaan Alquran yang baik adalah bacaan yang tartil. Namun, pembelajaran bahasa Arab di MDA *Al-Mubaarokah* tidak memiliki materi yang mendukung bunyi bahasa sehingga siswa sering salah dan kesulitan membaca teks bahasa Arab dan Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perencanaan pembelajaran, 2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran, 3) mengetahui kendala guru dalam pembelajaran, 4) mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala, dan 5) mengetahui hasil peningkatan siswa dalam bacaan Alquran setelah pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan dan tes bertahap pada siswa. Pembahasan hasil penelitian mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan materi teks dengan ayat Alquran dan tahap pembelajaran yang disempurnakan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan 1–4 tahap setiap siklusnya. Kendala yang dialami oleh guru adalah pembuatan materi dan tahapan pembelajaran yang diikuti siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berupaya membuat materi yang cocok dengan kemampuan siswa dan memvariasikan tahap pembelajaran. Dari lembar observasi penilaian kemahiran membaca Alquran siswa menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa sebanyak 6,5 dari siklus 1 ke siklus 2 dan 11,3 dari siklus 2 ke siklus 3. Hasil uji t menyatakan bahwa $t_{hitung} (4,79) \geq t_{tabel} (1,943)$. Oleh karena itu, hipotesis diterima karena tindakan dapat menaikkan kemahiran membaca siswa.

Kata kunci: *Aṣwāt Arab*, membaca Alquran, pembelajaran